

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan perseroan merupakan salah satu bentuk organisasi bisnis yang memiliki akses sumber dana dengan cakupan yang lebih luas. Akses sumber dana yang dimaksud adalah akses dana ke bank maupun pasar modal. Dana yang berasal dari pasar modal berasal dari penerbitan obligasi maupun penerbitan saham (Sudana, 2009). Dengan diterbitkannya saham, perusahaan dapat menghindarkan diri dari rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi (Husnan, 2001) dan menjadikan status perusahaan berubah menjadi perusahaan yang *go-public* (Tjager, Alijoyo, Djemat, dan Soembodo, 2003).

Bagi perusahaan yang telah *go-public*, secara normatif tugas manajer perusahaan tidak lagi memaksimalkan laba tetapi memaksimalkan harga pasar saham perusahaan (Sudana, 2009). Di pasar sekunder, harga pasar saham ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran saham (Hartono, 2012). Karena adanya dua kekuatan tersebut, maka harga saham mengalami perubahan. Perubahan harga saham inilah yang menjadi daya tarik bagi investor dalam melakukan investasi di pasar modal (Hanafi, 2004).

Nilai perusahaan dapat dikendalikan perusahaan apabila perusahaan dapat menjalankan fungsi keuangan dengan baik. Fungsi keuangan yang dimaksud yaitu

fungsi pendanaan yang dikenal sebagai kebijakan utang (Pramesti & Susilowibowo, 2014). Hal ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kebijakan utang. Berkaitan dengan hal ini, ternyata penelitian terdahulu masih belum menunjukkan kesearagaman hasil. Hasil penelitian Hermuningsih (2013), Anton (2016) menunjukkan kebijakan utang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan hasil penelitian Mule, Mukras, & Nziokia (2012), Pramesti & Susilowibowo (2014) maupun Nhan & Na (2016) menunjukkan kebijakan utang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian tersebut, hasil penelitian Subiyantoro & Andreani (2003), Mardiyati, et al. (2012), maupun Rasyid (2015) menunjukkan kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain kebijakan utang, nilai perusahaan ini dipengaruhi juga oleh kebijakan dividen dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Mardiyati, Ahmad, & Putri, 2012). Berkaitan dengan pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, ternyata penelitian terdahulu belum menunjukkan keseragaman hasil. Hasil penelitian Gul, Sajid, Razzaq, Iqbal, & Khan (2012) maupun Anton (2016) menunjukkan terdapatnya pengaruh positif kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian Nhan & Ha (2016) mendokumentasikan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian tersebut, hasil penelitian Deitiana (2011) dan Mardiyati, et al. (2012) menunjukkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berkaitan dengan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, penelitian terdahulu ternyata belum menunjukkan keseragaman hasil. Hasil penelitian Subiyantoro & Andreani (2003), Deitiana (2011), Mardiyati, et al. (2012), Hermuningsih (2013), Rasyid (2015), Anton (2016), Sucuahi & Cambarihan (2016), maupun Sabrin, Sarita, Takdir, & Sujono (2016) menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan hasil penelitian Nhan & Ha (2016) mendokumentasikan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Terdapatnya ketidakseragaman hasil penelitian tersebut mendorong dilakukannya penelitian ini pada emiten non-keuangan yang sahamnya tergabung dalam 50 saham dengan frekuensi teraktif di Bursa Efek Indonesia. Kelompok saham ini digunakan mengingat saham dalam kelompok diperdagangkan dalam intensitas yang cukup tinggi di pasar modal sehingga relevan diteliti variabel penentu nilai perusahaannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang digambarkan pada latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Apakah kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam rangka menjawab rumusan masalah dalam bagian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua kegunaan, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Kegunaan teoritis yang dimaksudkan yaitu: mengkonfirmasi hasil penelitian terdahulu sehubungan dengan pengaruh kebijakan utang, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kegunaan praktis yang dimaksudkan ditujukan bagi investor. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberi acuan dalam memilih saham untuk mendapatkan *return* berdasarkan kebijakan utang, kebijakan dividen, dan profitabilitas.